

DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KEBERHASILAN MENYUSUI PADA IBU YANG MENGALAMI MENYUSUI TIDAK EFEKTIF

Eni Folendra Rosa¹, Meilina Estiani², Suparno³, Carina Claudia⁴

Prodi Keperawatan Baturaja, Poltekkes Palembang^{1,2,3,4}

*eni.folendra@poltekkespalembang.ac.id*¹

*meilina.estiani@poltekkespalembang.ac.id*²

*suparno@poltekkespalembang.ac.id*³

*carinaclaudia@student.poltekkespalembang.ac.id*⁴

DOI: <https://doi.org/10.36729/jam.v8i1>

ABSTRAK

Latar Belakang: Ketidakberhasilan pemberian ASI atau air susu ibu (ASI) dapat menjadi masalah yang kompleks dan mempengaruhi banyak ibu menyusui. Dukungan suami memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi keberhasilan menyusui. **Tujuan:** untuk memberikan edukasi dukungan suami pada ibu menyusui tidak efektif. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan. Subjek studi kasus ini peneliti mengambil subjek penelitian nya 2 orang ibu menyusui beserta suaminya dengan masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurangnya dukungan keluarga (suami) di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukaraya. Analisa dan penyajian data merupakan deskripsi dari hasil penelitian dengan mengacu pada fokus penelitian. **Hasil:** edukasi dukungan suami selama tiga hari pada klien I dan Klien II, selain meningkatkan pengetahuan suami juga berpengaruh yang sangat baik bagi ibu menyusui yang mengalami masalah ketidakefektifan menyusui. **Saran:** Peneliti menyarankan pengembangan intervensi dan program pendidikan yang dapat membantu meningkatkan dukungan suami pada ibu menyusui, sehingga berdampak positif pada keberhasilan menyusui dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Kata kunci: ASI, suami, edukasi, dukungan

ABSTRACT

Background: Failure to give breast milk or breast milk can be a complex problem and affects many breastfeeding mothers. Husband's support has a significant role in facilitating breastfeeding success. **Objective:** to provide education on husband's support for breastfeeding mothers is not effective. **Methods:** This study uses a case study research design with a descriptive method with a nursing process approach. The subject of this case study, the researcher took her research subjects, 2 breastfeeding mothers and their husbands with ineffective breastfeeding problems associated with a lack of family support (husbands) in the working area of the UPTD Puskesmas Sukaraya. Analysis and presentation of data is a description of the research results with reference to the research focus. **Results:** this case study shows that after three days of husband's support education for clients I and II, it is stated that husband's support education has a very good effect on breastfeeding mothers who experience problems of ineffectiveness in the breastfeeding process. Through this research, it is hoped that more effective educational strategies can be developed in increasing husbands' support for breastfeeding mothers. **Suggestion:** Researchers suggest the development of educational interventions and programs that can help increase husbands' support for breastfeeding mothers, thereby having a positive impact on breastfeeding success and overall family well-being.

Keywords: *breastfeeding, husband, education, support*

PENDAHULUAN

Air susu ibu (ASI) adalah makanan terbaik untuk bayi karena mengandung berbagai zat gizi kompleks yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan mereka. ASI merupakan sumber nutrisi yang paling lengkap bagi bayi. Memberikan ASI berarti menyediakan zat gizi berharga yang dibutuhkan untuk pertumbuhan dan perkembangan sistem saraf dan otak, serta memberikan kekebalan terhadap berbagai penyakit dan membangun ikatan emosional yang kuat antara ibu dan bayinya (Nuzzi, *et al*, 2021; Rosa, 2022).

Berdasarkan data UNICEF (2022) cakupan ASI eksklusif di Indonesia saat ini hanya mencapai 32%. Kementerian Kesehatan RI (2019) juga menunjukkan bahwa cakupan ASI eksklusif selama 6 bulan hanya mencapai 32,3%, yang jauh di bawah rata-rata global sebesar 38%. Di sisi lain, terjadi peningkatan jumlah bayi yang diberi susu formula dari 16,7% menjadi 27,9% pada tahun 2010.

Rekapitulasi data program Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Cakupan pemberian ASI eksklusif untuk Kabupaten OKU tahun 2019 sebesar 43,9% menurun 0,2% dari tahun 2018 (sebesar 44,1%). Cakupan pemberian ASI Eksklusif selama 4 tahun terakhir adalah tahun 2016 sebesar 51,2% tahun 2017 sebesar 48,5%, tahun 2018 sebesar 44,1%

dan 2019 sebesar 43,9% dan masih jauh di bawah target pencapaian pemberian ASI eksklusif Indonesia yaitu 80% (Dinas Kesehatan Kabupaten OKU, 2022)

Menyusui merupakan bagian penting dalam perawatan bayi baru lahir dan memberikan manfaat kesehatan jangka panjang baik bagi bayi maupun ibu (Fan *et al*, 2019; Rosa, *et al*, 2022; Wallenborn *et al.*, 2021). Ketidakberhasilan pemberian ASI atau air susu ibu (ASI) dapat menjadi masalah yang kompleks dan mempengaruhi banyak ibu menyusui (Rosa, Pome, & Harsanto, 2017).

Dukungan suami memiliki peran yang signifikan dalam memfasilitasi keberhasilan menyusui, namun pada beberapa kasus, dukungan suami tidak efektif dan dapat menghambat keberhasilan menyusui (Ajike, *et al*, 2020; Ogbo *et al*, 2020).

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menunjukkan bahwa keberhasilan menyusui dapat dipengaruhi oleh faktor psikososial, termasuk dukungan sosial dari suami (Johnson *et al*, 2022; Werdani, *et al*, 2021). Dukungan suami yang tidak efektif dapat meliputi kurangnya pemahaman tentang pentingnya menyusui, kurangnya keterlibatan dalam perawatan bayi, kurangnya empati terhadap perjuangan ibu menyusui, atau kurangnya dukungan praktis yang diberikan kepada ibu (Koksal *et al*, 2022).

Edukasi merupakan faktor penting dalam meningkatkan pemahaman dan pengetahuan suami tentang manfaat menyusui dan peran mereka dalam memberikan dukungan yang efektif (Abdullah, *et al*, 2020). Namun, penelitian tentang edukasi dukungan suami pada ibu menyusui yang tidak efektif masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini akan memperdalam pemahaman kita tentang efektivitas strategi edukasi yang ada dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki (Natalia & Yuliana, 2022).

Peran suami sebagai pendamping dan mitra dalam proses menyusui tidak hanya berfokus pada dukungan emosional, tetapi juga pada partisipasi aktif dalam kegiatan sehari-hari seperti mengganti popok, memberikan dukungan fisik, dan membantu dalam menjaga keseimbangan nutrisi ibu (Chesti, *et al*, 2022; Setyowati, *et al.*, 2021).

Edukasi yang tepat dan terarah juga perlu memperhitungkan peran dan tanggung jawab suami sebagai anggota keluarga yang mendukung menyusui (Khasawneh, *et al*, 2020; Rosa, 2023). Pendidikan yang melibatkan keluarga secara keseluruhan dapat membangun pemahaman dan komunikasi yang lebih baik antara suami dan ibu, sehingga menciptakan lingkungan yang kondusif untuk keberhasilan menyusui (Ahmad, *et al.*, 2022; Akbar, 2019).

Berdasarkan latar belakang tujuan studi kasus ini untuk hubungan dukungan suami pada ibu menyusui dengan keberhasilan pemberian ASI Wilayah Puskesmas Sukaraya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus dengan metode deskriptif dengan pendekatan proses keperawatan. Subjek studi kasus ini peneliti mengambil subjek penelitiannya 2 orang ibu menyusui beserta suaminya dengan masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurangnya dukungan keluarga utamanya dukungan suami di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukaraya.

Subjek yang dipilih berdasarkan kriteria inklusi yaitu Ibu menyusui anak pada usia < 6 bulan, dapat membaca dan menulis, ibu menyusui yang kurangnya dukungan sosial dari keluarga, ibu menyusui yang berumur < 20 tahun sampai >35 tahun, dan suami bersedia menjadi responden, sedangkan, kriteria eksklusi yaitu suami yang tidak tinggal serumah karena alasan pekerjaan dalam satu minggu lamanya.

Instrumen yang digunakan pada studi kasus ini menggunakan lembar cek list dukungan suami dengan masalah pada ibu menyusui tidak efektif, booklet tentang dukungan suami pada ibu menyusui tidak efektif, Satuan acara penyuluhan (SAP)

dukungan suami dengan masalah menyusui tidak efektif, dan media edukasi dalam bentuk video.

Analisis dan penyajian data merupakan tahapan penting dalam penelitian yang melibatkan deskripsi hasil penelitian yang berfokus pada topik yang diteliti. Proses penyajian dan analisis data mencakup data dan temuan yang diperoleh melalui metode observasi, wawancara, dan penggunaan lembar ceklist sebagai alat untuk mengumpulkan data yang relevan dan mendukung penelitian ini.

HASIL PENELITIAN

Kedua klien berjenis kelamin perempuan Ny.S dan Ny.T mereka tinggal di Perumahan Bungur Indah Sukajadi Baturaja Timur, dari hasil anamnesis ditemukan bahwa kedua klien mempunyai keluhan yang sama yaitu Menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurangnya dukungan keluarga.

Klien I

Ny. S mengatakan klien mengatakan pada saat masa menyusui klien tidak pernah mendapatkan informasi mengenai dukungan atau motivasi dari suami, keluarga, lingkungan sekitar, dan tenaga kesehatan, klien merasa kurang bersemangat dalam pemberian ASI dan klien mengatakan kurang mendapatkan informasi mengenai pendidikan kesehatan. Setelah dilakukan pengkajian dengan

memberikan lembar cek list pada klien Ny. S didapatkan presentase 20% (Tingkat pengetahuan kurang), tekanan darah klien 110/80 mmHg, nadi 88 x/m, suhu 36,2°C, pernafasan 20 x/m, tinggi badan 156 cm, berat badan 45 kg.

Klien II

Ny. T mengatakan kurang mendapatkan informasi mengenai dukungan berupa informasi dari suami, keluarga, tenaga kesehatan, lingkungan sekitar dalam proses pemberian ASI sehingga klien dalam proses menyusui merasa tidak nyaman. Setelah dilakukan pengkajian dengan memberikan lembar cek list pada Ny. T didapatkan presentase 40% (Tingkat pengetahuan kurang), tekanan darah klien 120/70 mmHg, nadi 89 x/m, suhu 36 °C, pernafasan 20 x/m, tinggi badan 173 cm, berat badan 65 kg.

Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny. S 04 Mei 2023, maka penulis merumuskan diagnosis menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurangnya dukungan suami, dan dari data hasil pengkajian yang dilakukan pada Ny.T pada tanggal 04 Mei 2023, maka penulis merumuskan diagnosis menyusui tidak efektif berhubungan dengan kurangnya dukungan suami.

Berdasarkan masalah yang dialami klien I Ny. S maka penulis merencanakan untuk melakukan edukasi dan kunjungan rumah diharapkan tingkat pengetahuan

meningkat tentang dukungan suami dengan kriteria hasil klien mampu menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik akan meningkat ketika kita memberikan informasi yang tepat. Seiring dengan peningkatan pengetahuan, pertanyaan mengenai masalah yang dihadapi oleh klien akan berkurang. Selain itu, perilaku yang sesuai dengan pengetahuan juga akan meningkat. Dalam konteks ini, penting untuk mengidentifikasi kesiapan dan kemampuan klien dalam menerima informasi, serta menyediakan materi yang relevan guna mendukung peningkatan pengetahuan dan perubahan perilaku yang diinginkan.

Media dalam edukasi dukungan suami pada ibu menyusui tidak efektif, edukasi mengenai bentuk dukungan suami, jenis dukungan suami, pentingnya dukungan suami pada ibu menyusui tidak efektif, berikan kesempatan pada klien untuk bertanya, Identifikasi peningkatan pengetahuan mengenai dukungan suami sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Intervensi pada Ny. T maka penulis merencanakan untuk melakukan edukasi dan kunjungan rumah diharapkan tingkat dukungan suami meningkat dengan kriteria hasil klien mampu menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat, pertanyaan tentang masalah yang dihadapi klien menurun, perilaku sesuai pengetahuan meningkat. Identifikasi

kesiapan dan kemampuan menerima informasi, sediakan materi dan media dalam edukasi dukungan suami pada ibu menyusui, edukasi mengenai bentuk dukungan suami, jenis dukungan suami, pentingnya dukungan suami pada ibu menyusui, berikan kesempatan pada klien untuk bertanya, Identifikasi peningkatan pengetahuan mengenai dukungan suami sebelum dan sesudah dilakukan edukasi.

Setelah dilakukan kunjungan selama 3 hari dan melakukan edukasi sesuai intervensi maka terdapat perubahan dihari ketiga klien I tampak nyaman, klien tampak memahami apa yang sudah dijelaskan, klien tampak sudah mengerti saat ditanya mengenai dukungan suami, klien tampak bersemangat dalam pemberian ASI ke bayinya, begitu juga klien II setelah dilakukan kunjungan selama 3 hari terdapat perubahan dihari ketiga.

Evaluasi pada klien I setelah dilakukan kunjungan selama 3 hari dan edukasi dukungan dari suami, meliputi pemenuhan nutrisi ibu menyusui, membantu ibu melakukan *breastcare* dan melakukan pijat oketani yang bertujuan memperlancar dan meningkatkan produksi ASI, dengan kasih sayang, kepedulian yang penuh, membantu dan menemani istri pada malam hari jika bayi menangis atau rewel. Dukungan keluarga atau suami dapat juga berupa memotivasi ibu

menyusui sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh bayi, memotivasi ibu dalam memberikan ASI saja kepada bayinya sampai usia 6 bulan pada periode ASI eksklusif.

Dukungan terhadap ibu menyusui juga dapat diberikan oleh petugas kesehatan, seperti memberikan informasi mengenai dukungan mengenai bagaimana perawatan puting lecet, memberikan informasi mengenai dukungan mengenai cara menyimpan ASI perah dengan benar. Dukungan suami, jenis dukungan suami, pentingnya dukungan suami pada ibu menyusui, pada tahap evaluasi didapatkan hasil yang positif pada klien, yaitu tingkat pengetahuan klien meningkat dibuktikan dengan terlihat bahwa kemampuan dalam menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik mengalami peningkatan. Hal ini dapat diamati dari penurunan pertanyaan mengenai masalah yang dihadapi. Selain itu, perilaku yang sesuai dengan pengetahuan juga meningkat. Sebelum dilakukan edukasi, tingkat pengetahuan sebesar 20% (kategori pengetahuan kurang). Namun, setelah dilakukan edukasi, terjadi peningkatan yang signifikan pada hari ke-3 dengan tingkat pengetahuan sebesar 80% (kategori pengetahuan baik).

Evaluasi pada klien II setelah dilakukan kunjungan selama 3 hari dan edukasi dukungan dari suami (seperti

memberikan kasih sayang, kepedulian yang penuh, membantu dan menemani istri pada malam hari jika bayi menangis atau rewel), dari keluarga (seperti memotivasi ibu bahwa menyusui itu sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan tubuh bayi, memotivasi ibu dalam memberikan ASI saja kepada bayinya sampai usia 6 bulan), dari petugas kesehatan (seperti memberikan informasi mengenai dukungan mengenai bagaimana perawatan puting lecet, memberikan informasi mengenai dukungan mengenai cara menyimpan ASI perah dengan benar) pada tahap evaluasi maka didapatkan hasil yang positif pada klien, yaitu tingkat pengetahuan klien meningkatkan dibuktikan dengan kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat, pertanyaan mengenai masalah menurun, perilaku sesuai pengetahuan meningkat. Presentase tingkat pengetahuan sebelum dilakukan edukasi 40% (tingkat pengetahuan kategori kurang) setelah dilakukan edukasi terdapat peningkatan pada hari ke 3 dengan presentase 93 % (tingkat pengetahuan kategori baik).

Kedua klien begitu siap dan bersedia menerima pendidikan kesehatan yang diberikan, memahami apa yang sudah di jelaskan mengenai dukungan suami pada ibu menyusui sehingga keduanya mendapatkan peningkatan pengetahuan

dukungan suami yang baik.

PEMBAHASAN

Pada penelitian studi kasus ini menunjukkan setelah dilakukan edukasi dukungan suami selama tiga hari pada klien I dan Klien II dinyatakan bahwa edukasi dukungan suami mempunyai pengaruh yang sangat baik ibu menyusui yang mengalami masalah ketidakefektifan dalam proses menyusui yang ditandai dengan keberhasilan ibu dalam mengatasi ketidakefektifan dalam menyusui.

Dukungan suami sangat penting dalam menyusui ibu karena memberikan dampak yang positif baik secara fisik maupun emosional. Peran suami dalam mendukung ASI eksklusif sangat dapat memberikan dampak positif yang signifikan terhadap keberhasilan menyusui (Febrianti & Bustamante, 2021). Suami dapat memberikan dukungan emosional kepada istri dengan memberikan pujian, dorongan, dan mengungkapkan kebanggaan atas keputusan istri untuk menyusui secara eksklusif. Ini bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri dan semangat istri untuk terus melanjutkan menyusui (Pakilaran, *et al.*, 2022; Rosa, 2023).

Selanjutnya, suami dapat mengambil inisiatif untuk mempelajari tentang manfaat ASI dan teknik-teknik menyusui yang efektif. Dengan memiliki

pengetahuan yang memadai, suami dapat membantu istri dalam mengatasi tantangan yang mungkin muncul selama proses menyusui dan memberikan saran yang berguna (Pratiwi, *et al.*, 2022; Putriana & Kes, 2021). Peran yang aktif dan mendukung, suami dapat menjadi mitra yang penting bagi istri dalam perjalanan menyusui. Dukungan suami tidak hanya membantu meningkatkan keberhasilan ASI eksklusif, tetapi juga memperkuat ikatan keluarga dan menciptakan lingkungan yang penuh kasih sayang bagi bayi yang sedang tumbuh (Elgzar, *et al.*, 2023).

Penelitian Fitri (2019) menunjukkan bahwa kegiatan pendampingan dan edukasi yang dilakukan dalam dukungan suami memiliki pengaruh terhadap keberhasilan ASI eksklusif dan kesehatan bayi. Hal ini terlihat dari tingkat semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti edukasi. Selanjutnya, penelitian Situmorang and Pasaribu (2019) menunjukkan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara edukasi berbasis keluarga/suami terhadap pelaksanaan IMD (Inisiasi Menyusu Dini) untuk mencapai ASI eksklusif. Hal ini dapat dilihat dari nilai p sebesar 0.004, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara edukasi tersebut dan pelaksanaan IMD untuk mencapai ASI eksklusif.

Suami memiliki peran yang penting

dalam mendukung pemberian ASI dengan cara memberikan dukungan dan bantuan lainnya. Mereka dapat membantu dalam kegiatan sehari-hari seperti membantu memandikan bayi, mengganti popok, atau memberikan nutrisi kepada ibu dan bayi. Dukungan dan kontribusi aktif suami dalam tugas-tugas ini dapat memberikan dukungan emosional dan praktis yang sangat berarti bagi ibu dan bayi dalam perjalanan pemberian ASI (Febrianti & Bustamante, 2021; Rosa, Aisyah, Rustiati, & Zanzibar, 2022).

Peran ini merupakan langkah pertama bagi seorang ayah dalam mendukung keberhasilan ibu dalam menyusui secara eksklusif. Membesarkan dan memberi makan anak adalah tanggung jawab yang harus dilakukan secara bersama-sama oleh ayah dan ibu. Hubungan antara seorang ayah dan bayinya juga merupakan faktor penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak (Chesti et al., 2022; Rosa, 2023). Oleh karena itu, ayah juga perlu memiliki pemahaman dan pengetahuan yang baik tentang ASI dan menyusui agar dapat memberikan dukungan yang efektif kepada ibu dalam proses menyusui (Abdullah et al., 2020).

Dukungan suami memainkan peran yang signifikan dalam keberhasilan ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Semakin besar dukungan yang diberikan

oleh suami, semakin besar pula peluang bagi ibu untuk sukses dalam menyusui bayinya. Dukungan suami dapat mempengaruhi kelancaran refleks pengeluaran ASI, karena dipengaruhi oleh perasaan dan emosi ibu. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan dukungan suami pada ibu menyusui.

KESIMPULAN

Penelitian studi kasus ini menyimpulkan setelah dilakukan study kasus selama 3 hari dengan 3 kali kunjungan tindakan pada klien I dan klien II bahwa setelah dilakukan edukasi pada klien I dan klien II terjadi peningkatan tingkat pengetahuan mengenai dukungan suami pada ibu menyusui tidak efektif.

SARAN

Melalui penelitian ini, diharapkan dapat dikembangkan strategi edukasi yang lebih efektif dalam meningkatkan dukungan suami pada ibu menyusui. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting dalam pengembangan intervensi dan program pendidikan yang dapat membantu meningkatkan dukungan suami pada ibu menyusui, sehingga berdampak positif pada keberhasilan menyusui dan kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, T., Marwang, S., & Sudirman, J. (2020). The Collaborative Model Of Husbands And Health Officers Roles In Improving Mother's Behaviour Towards Providing Exclusive Breastfeeding: A Qualitative Study. *Systematic Reviews in Pharmacy*, *11*(11), 350-354.
- Ahmad, R. S., Sulaiman, Z., Nik Hussain, N. H., & Mohd Noor, N. (2022). Working mothers' breastfeeding experience: a phenomenology qualitative approach. *BMC Pregnancy and Childbirth*, *22*(1), 85-90.
- Ajike, S. O., Ogunsanmi, O. O., Chinenye-Julius, A. E., Dangana, J. M., & Mustapha, A. M. (2020). Effect of a breastfeeding educational programme on fathers' intention to support exclusive breastfeeding: A quasi-experimental study. *African Journal of Reproductive Health*, *24*(3), 59-68.
- Akbar, M. A. (2019). *Buku Ajar Konsep-Konsep Dasar Dalam Keperawatan Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Chesti, N., Adriansyah, A. A., Ibad, M., & Herdiani, N. (2022). Relationship Of Husband Support With Breastfeeding Behavior In Health Work Area Ambon Maluku Big Water. *Medical Technology and Public Health Journal*, *6*(1), 93-98.
- Dinas Kesehatan Kabupaten OKU. (2022). *Profil Kesehatan Kabupaten Ogan Komering Ulu 2021*. Kabupaten OKU: Dinas Kesehatan Kabupaten OKU.
- Elgzar, W. T., Al-Thubaity, D. D., Alshahrani, M. A., Essa, R. M., & Ibrahim, H. A. (2023). The Relationship between Maternal Ideation and Exclusive Breastfeeding Practice among Saudi Nursing Mothers: A Cross-Sectional Study. *Nutrients*, *15*(7), 1719.
- Fan, H. S. L., Wong, J. Y. H., Fong, D. Y. T., Lok, K. Y. W., & Tarrant, M. (2019). Breastfeeding outcomes among early-term and full-term infants. *Midwifery*, *71*, 71-76. doi:10.1016/j.midw.2019.01.005
- Febrianti, S., & Bustamante, M. I. C. (2021). Husbands' Feelings Toward Their Wives' Breastfeeding in Public Places in Yogyakarta. *Indonesian Nursing Journal of Education And Clinic (INJEC)*, *6*(2), 158-165.
- Fitri, R. (2019). Penyuluhan Dukungan Suami Pada Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Dan Bayi Di Desa Mangga. *Mitra Keperawatan dan Kebidanan Prima*, *1*(1).
- Johnson, K. M., & Slauson-Blevins, K. S. (2022). "Perfectly supportive in theory...": Women's perceptions of partner support while breastfeeding. *Journal of Social and Personal Relationships*, *39*(9), 2869-2889.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.
- Khasawneh, W., Kheirallah, K., Mazin, M., & Abdulnabi, S. (2020). Knowledge, attitude, motivation and planning of breastfeeding: a cross-sectional study among Jordanian women. *International Breastfeeding Journal*, *15*, 1-9.

- Koksal, I., Acikgoz, A., & Cakirli, M. (2022). The Effect of a Father's Support on Breastfeeding: A Systematic Review. *Breastfeeding Medicine*, 17(9), 711-722.
- Natalia, M. S., & Yuliana, W. (2022). The importance of husband support for breastfeeding during pandemic COVID-19. *Bali Medical Journal*, 11(3), 1354-1356.
- Nuzzi, G., Trambusti, I., ME, D. I. C., & Peroni, D. G. (2021). Breast milk: more than just nutrition! *Minerva Pediatric (Torino)*, 73(2), 111-114. doi:10.23736/s2724-5276.21.06223-x
- Ogbo, F. A., Akombi, B. J., Ahmed, K. Y., Rwabilimbo, A. G., Ogbo, A. O., Uwaibi, N. E., . . . Agho, K. E. (2020). Breastfeeding in the community—how can partners/fathers help? A systematic review. *Int J Environ Res Public Health*, 17(2), 413.
- Pakilaran, G., Rasni, H., Nur, K. R. M., & Wijaya, D. (2022). Family Support on Exclusive Breastfeeding in Babies Aged 0-6 Months in Indonesia: Literature Review. *Nursing and Health Sciences Journal (NHSJ)*, 2(2), 104-107.
- Pratiwi, B. A., Lesmi, A., Husin, H., Angraiani, W., & Suryani, D. (2022). Does Husband Support Associated with the Duration of Breastfeeding? *Journal of Maternal and Child Health*, 7(3), 326-333.
- Putriana, Y., & Kes, R. M. (2021). Edukasi Persiapan Pemberian ASI eksklusif Terhadap Suami Ibu Hamil dengan Media Aplikasi Online Berbasis Android di Kelas Ibu Hamil Desa Marga Agung Kec Jati Agung Kabupaten Lampung Selatan. *Jurnal Perak Malahayati*, 3(2), 65-69.
- Rosa, E. F. (2022). Android-Based Breastfeeding Counseling for the Success of Exclusive Breastfeeding during the Covid-19 Pandemic [Konseling Menyusui Berbasis Android terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif di Masa Pandemi Covid-19]. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 5(2), 659-668. doi:10.31539/jks.v5i2.3145
- Rosa, E. F. (2023). *Buku Edukasi Holistik menyusui, Sukseskan ASI Eksklusif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Rosa, E. F., Aisyah, A., Rustiati, N., & Zanzibar, Z. (2022). Katuk (*Sauropus androgynus* (L.) Merr.) dan Produksi Air Susu Ibu. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 4(1), 205-214.
- Rosa, E. F., Pome, G., & Harsanto, D. E. (2017). Early Weaning Risk Factors for Acute Respiratory Infections. *International Journal of Public Health Science*, 6(2), 116-123. doi:10.11591/ijphs.v6i2.6641
- Rosa, E. F., Rohana, I. G. A. P. D., & Ulfa, M. H. (2022). Effectiveness of exclusive breastfeeding holistic education. *Rawal Medical Journal*, 47(4), 1026-1026.
- Setyowati, H., Sofiyanti, I., & Rezeki, I. T. (2021). Husband's Support in Giving Exclusive Breastfeeding during the Covid-19 Pandemic. *Annals of the Romanian Society for Cell Biology*, 25(6), 3303-3309.
- Situmorang, T. S., & Pasaribu, R. S. (2019). Pengaruh Edukasi Berbasis Keluarga Terhadap Pelaksanaan IMD Untuk Pencapaian ASI Eksklusif Untuk Optimalisasi Tumbuh

Kembang Anak Pada Periode Emas. *DINAMIKA KESEHATAN: JURNAL KEBIDANAN DAN KEPERAWATAN*, 10(2), 893-901.

UNICEF. (2022). Breastfeeding. Retrieved from <https://data.unicef.org/topic/nutrition/breastfeeding>

Wallenborn, J. T., Levine, G. A., Carreira Dos Santos, A., Grisi, S., Brentani, A., & Fink, G. (2021). Breastfeeding, Physical Growth, and Cognitive Development. *Pediatrics*, 147(5). doi:10.1542/peds.2020-008029

Werdani, K. E., Wijayanti, A. C., Sari, L. E., & Puspasari, A. Y. (2021). The role of husband in supporting exclusive breastfeeding among teenage mothers in Boyolali, Indonesia. *Enfermería Clínica*, 31, S239-S242.